

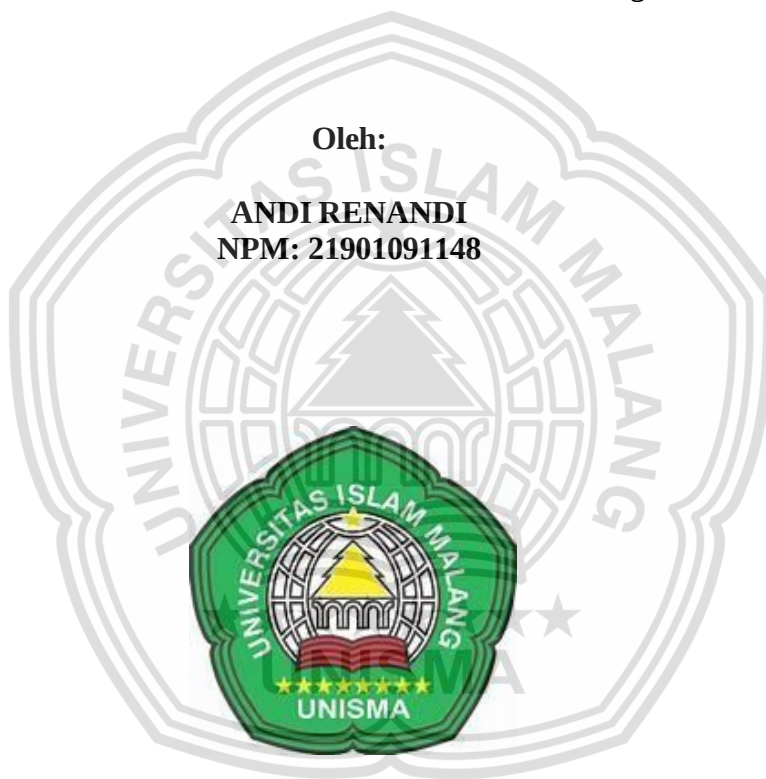
ANALISIS KEBIJAKAN PEMBANGUNAN DESA
(Studi Pada Desa Katua Kecamatan Dompu Kabupaten Dompu NTB)

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan Memperoleh gelar Sarjana
Administrasi Publik Universitas Islam Malang

Oleh:

ANDI RENANDI
NPM: 21901091148



UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS ILMU ADMINITRASI
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
MALANG
2026

MOTTO

Bismillahirrahmanirrahim

Jangan takut karena ada di jalan yang salah, karena sesungguhnya di jalan yang salah

itulah anda bisa menemukan kembali titik benar dalam kehidupan. Pengetahuan dan

pengalaman akan menjawab semuanya.

Pengalaman tanpa teori itu buta, tapi teori tanpa pengalaman hanyalah sebuah permainan kecerdasan
(Immanuel Kant)

Manusia itu lahir ibarat sebuah kertas kosong tanpa pengetahuan bawaan atau ide-ide

yang sudah ada, tetapi berpotensi untuk mendapatkannya
(John Locke)

“Kesuksesan bukan milik mereka yang tidak pernah gagal, tetapi milik mereka yang tidak pernah berhenti mencoba.”

(Emis)

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

ANALISIS KEBIJAKAN PEMBANGUNAN DESA (Studi Pada Desa Katua Kec Dompu Kab Dompu Ntb)

Telah disetujui untuk diujikan di hadapan Majelis Penguji

Malang, 10 Januari 2026

Komisi Pembimbing

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping



Dr. Suyeno, S.Sos., M. AP
NPP. 150209198832135

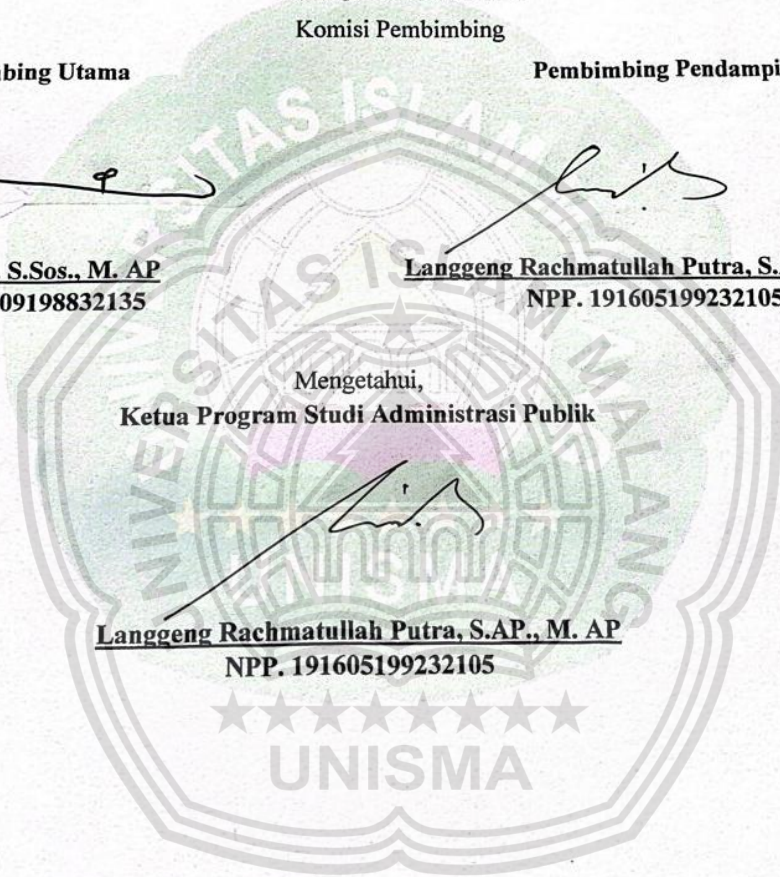


Langgeng Rachmatullah Putra, S.AP., M. AP
NPP. 191605199232105

Mengetahui,
Ketua Program Studi Administrasi Publik



Langgeng Rachmatullah Putra, S.AP., M. AP
NPP. 191605199232105



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

ANALISIS KEBIJAKAN PEMBANGUNAN DESA
(Studi Pada Desa Katua Kecamatan Dompu Kabupaten Dompu Ntb)

Oleh:

ANDI RENANDI
NPM. 21901091148

Telah Dipertahankan Didepan Majelis Penguji Skripsi dan telah dinyatakan

LULUS
Malang, 23 Februari 2026

Majelis Penguji

Ketua Penguji



Dr. Suyeno, S.Sos., M.AP
NPP.150209198832135

Anggota Penguji 1



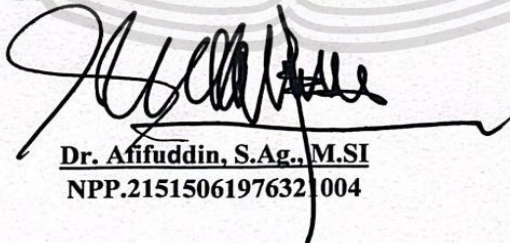
Langgeng Rachmatullah Putra, S.AP., M.AP
NPP.191605199232105

Anggota Penguji 2



Taufiq Rahman Ilyas, S.AP., M.AP
NPP.192511199032116

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Administrasi



Dr. Atifuddin, S.Ag., M.SI
NPP.21515061976321004

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Andi Renandi

Npm : 21901091148

Program Studi : Ilmu Administrasi Publik

Fakultas : Ilmu Administrasi

Universitas : Islam Malang

Judul : Analisis Kebijakan Pembangunan Desa (Studi
Pada Desa Katua Kecamatan Dompu Kabupaten Dompu Ntb)

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan karya asli yang bersumber dari ide saya sendiri dan bukan pengambilan alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran sendiri, kecuali yang saya nyatakan sebagai kutipan. Selain itu, tidak ada sebagian dari skripsi yang telah saya atau orang lain gunakan sebelumnya untuk memperoleh gelar akademik. Jika pernyataan di atas terbukti atau dapat dibuktikan sebaliknya, maka saya bersedia menerima sanksi yang diterapkan oleh Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Islam Malang atau berdasarkan peraturan dan perundangan yang berlaku.

Malang, 10 Januari 2026

Yang membuat pernyataan,

Andi Renandi



NPM. 21901091148

KARTU KONSULTASI PEMIMBING I



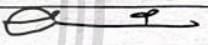
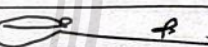
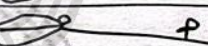
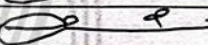
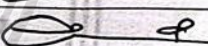
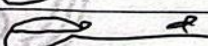
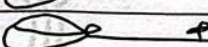
UNIVERSITAS ISLAM MALANG (U N I S M A) FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI TERAKREDITASI

Program Studi : 1. Ilmu Administrasi Publik 2. Ilmu Administrasi Bisnis

Jl. Mayjen Haryono 193 Malang, Jawa Timur 65144 Indonesia Telp. 0341 565802, ext 127 Faks. 0341 552249 Email: fia@unisma.ac.id
Website: <http://fia.unisma.ac.id>

KARTU KONSULTASI

Nama Mahasiswa : Andi Renandi
NPM : 21901091148
Program Studi : Administrasi Publik
Judul Skripsi : ANALISIS KEBIJAKAN PEMBANGUNAN DESA
(Studi Pada Desa Katua Kecamatan Dompu Kabupaten Dompu Ntb)

No	Tanggal	Keterangan Kegiatan	Tanda Tangan
1	7-10-2025	Bimbingan Judul ACC	
2	16-10-2025	Pendahuluan Bab 1	
3	30-10-2025	Tinjau pustaka, Penelitian terdahulu	
4	4-11-2025	Strategi kebijakan desa Bab 2	
5	24-11-2025	Metode penelitian Bab 3	
6	1-12-2025	fokus penelitian Bab 3, ACC sempro	
7	17-12-2025	Hasil dan pembahasan Bab 4	
8	5-1-2026	Penutup dan kesimpulan Bab 5	
9	28-1-2026	Kesimpulan dan Saran Bab 5	
10	3-2-2026	faktor penghambat, pembahasan ACC	

Malang, 22 September 2025

Dosen Pembimbing 1



Dr. Suveno. S.Sos., M.AP

NPP: 121508198232196

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING II



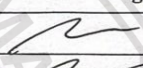
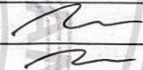
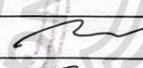
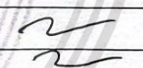
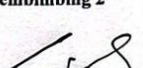
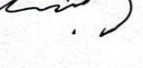
UNIVERSITAS ISLAM MALANG (U N I S M A) FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI TERAKREDITASI

Program Studi : 1. Ilmu Administrasi Publik 2. Ilmu Administrasi Bisnis

Jl. Mayjen Haryono 193 Malang, Jawa Timur 65144 Indonesia Telp. 0341 565802, ext 127 Faks. 0341 552249 Email: fia@unisma.ac.id
Website: <http://fia.unisma.ac.id>

KARTU KONSULTASI

Nama Mahasiswa : Andi Renandi
NPM : 21901091148
Program Studi : Administrasi Publik
Judul Skripsi : ANALISIS KEBIJAKAN PEMBANGUNAN DESA
(Studi Pada Desa Katua Kecamatan Dompu Kabupaten Dompu Ntb)

No	Tanggal	Keterangan Kegiatan	Tanda Tangan
1	7-10-2025	Bimbingan Judul Acc	
2	18-10-2025	Pendahuluan, Latar belakang	
3	30-10-2025	Strategi kebijakan Bab 2	
4	6-11-2025	Konsep kebijakan publik Bab 2	
5	24-11-2025	Metode Penelitian Bab 3	
6	2-12-2025	ACC Sempuro	
7	19-12-2025	Kesimpulan, hasil pembahasan	
8	6-1-2026	pembahasan Bab 4	
9	30-1-2026	Penutup dan Kesimpulan Bab 5	
10	4-2-2026	penutup, kesimpulan Acc	

Malang, 22 September 2025

Dosen Pembimbing 2



Langgeng Rachmatullah Putra. S.AP., M.AP

NPP: 150209198832135

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, peneliti panjatkan puja dan puji syukur atas kehadiran-Nya yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta inayah-Nya kepada peneliti. Sehingga peneliti dapat menyusun skripsi yang berjudul “Analisis Kebijakan Pembangunan Desa (Studi Pada Desa Katua Kecamatan Dompu Kabupaten Dompu NTB)” dengan baik.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) di Jurusan Ilmu Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Islam Malang. Dalam proses penyusunannya, penulis menghadapi berbagai tantangan, namun berkat bantuan, dukungan, bimbingan, serta doa dari banyak pihak, skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait maupun para pembaca agar dapat lebih memahami isi dari karya ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Kepada Bapak Prof. Drs. H. Junaedi, M.Pd., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Malang
2. Bapak Dr. Afifuddin, S.Ag., M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Islam Malang.
3. Bapak Langgeng Rachmatullah Putra, S.AP., M.AP. selaku Kepala Program Studi Administrasi Publik Universitas Islam Malang sekaligus Dosen Pembimbing (Dua) 2.
4. Bapak Dr. Suyeno, S. Sos., M.AP. selaku Dosen Pembimbing (Satu) 1, disampaikan terimakasih atas bimbingan, kritik serta saran yang membangun dalam proses penyelesaian skripsi peneliti.
5. Bapak Ibu Dosen serta Staff Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Islam

Malang

6. Paling utama dan istimewa, teruntuk kedua orang tua penulis yaitu Bapak Ramlan Rahmatullah dan juga Ibu Kasmianti yang telah memberikan do'a, dukungan, kepercayaan, semangat dan juga kasih sayang tiada henti selama peneliti menempuh studi hingga dapat menyelesaikan skripsi dengan baik
7. Kepada kawan seperjuangan dari dompu Firman, S,AP., M.AP Dan Hidayat Ali, S.P., M.P. amat terima kasih banyak telah membantu penulis selama menyusun srkripsi ini.
8. Kepada kawan-kawan dan adik-adik yang telah kebersamai saya selama di asrama Dompu joyogrand, Muhammad Ilman, Alimun Gatra, Yudin, Akbar, Dimas dan semuanya tidak bisa saya tuliskan satu-persatu
9. Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada orang tercinta, Ns.Rosmita Cahayati,. S.Kep, yang senantiasa memberikan doa, dukungan, dan semangat dalam proses penyusunan skripsi ini.
10. Terakhir, terima kasih kepada pria sederhana dengan segala persoalannya yang memiliki impian besar dimasa depan, yaitu penulis diriku sendiri, Andi (Emis). Terima kasih untuk diri sendiri karena telah bertahan sejauh ini. Terima kasih telah berusaha keras untuk meyakinkan diri ini bahwa bisa mencapai titik yang sekarang ini.

BIODATA PENULIS



Saya Andi Renandi penulis skripsi ini, saya lahir di Dompu tanggal 24 April 1998, penulis menempuh pendidikan dasar di SDN 28 Dompu, kemudian penulis melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMPN 2 Dompu, dan kemudian pendidikan tahap madya di SMAN 3 Dompu, hingga akhirnya melanjutkan pendidikan lanjut strata satu di Fakultas Ilmu Administrasi, Jurusan Administrasi Publik Universitas Islam Malang.

Keberhasilan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini tidak terlepas dari motivasi yang terus menerus, doa yang tulus, serta kepercayaan dan kasih sayang yang tak henti-hentinya diberikan oleh orang tua. Dukungan moral dan semangat yang mereka berikan menjadi sumber kekuatan utama bagi saya untuk terus belajar, berusaha keras, dan akhirnya mampu menyelesaikan setiap tahapan dalam penyusunan skripsi ini dengan baik

ABSTRAK

Pembangunan desa merupakan salah satu fokus utama dalam kebijakan pembangunan nasional yang diarahkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, memperkuat kemandirian desa, serta mengurangi kesenjangan pembangunan antara wilayah perkotaan dan wilayah pedesaan. Akan tetapi, dalam pelaksanaannya kebijakan pembangunan desa sering kali menghadapi berbagai kendala, baik dalam tahap perencanaan, pelaksanaan, maupun pada hasil yang diperoleh. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi kebijakan pembangunan desa guna mengetahui sejauh mana kebijakan tersebut telah dilaksanakan dan apakah telah sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode evaluasi kebijakan publik. Proses analisis evaluasi dilakukan berdasarkan sejumlah kriteria evaluasi kebijakan, yaitu efektivitas, efisiensi, kecukupan, pemerataan, responsivitas, dan ketepatan. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara secara mendalam, observasi langsung di lapangan, serta kajian dokumentasi terhadap berbagai dokumen yang berkaitan dengan perencanaan dan pelaksanaan pembangunan desa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum kebijakan pembangunan desa telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan infrastruktur dan aktivitas ekonomi masyarakat. Namun demikian, masih ditemukan sejumlah kendala, seperti keterbatasan kapasitas aparatur desa, partisipasi masyarakat yang belum optimal, serta belum meratanya manfaat pembangunan yang dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat. Selain itu, aspek keberlanjutan dan ketepatan sasaran program pembangunan masih perlu ditingkatkan.

Kata kunci: *Pembangunan desa, evaluasi kebijakan, kebijakan publik, kesejahteraan masyarakat.*

ABSTRACT

Village development is a key focus of national development policy, aimed at improving community welfare, strengthening village independence, and reducing the development gap between urban and rural areas. However, in its implementation, village development policies often face various obstacles, both in the planning and implementation stages, and in the results obtained. Therefore, this study was conducted to evaluate village development policies to determine the extent to which they have been implemented and whether they have met their stated objectives.

This study uses a qualitative approach with a public policy evaluation method. The evaluation analysis process is conducted based on several policy evaluation criteria, namely effectiveness, efficiency, adequacy, equity, responsiveness, and accuracy. Data for this study were obtained through in-depth interviews, direct field observations, and documentation reviews of various documents related to village development planning and implementation.

The research results show that, in general, village development policies have had a positive impact on improving infrastructure and community economic activity. However, several obstacles remain, such as limited capacity of village officials, suboptimal community participation, and uneven distribution of development benefits across all levels of society. Furthermore, the sustainability and targeted effectiveness of development programs still need to be improved.

Keywords: *Village development, policy evaluation, public policy, community welfare.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemerintah/pemimpin negeri menerapkan beragam strategi guna mendorong terwujudnya kemandirian dan otonomi desa, cara tepat yang dapat dilakukan yakni pemberian (ADD)/Alokasi Dana Desa. Pemanfaatan dana tersebut dialokasikan dengan jumlah 30% berasal dari (ADD) dialokasikan dalam mendukung pelaksanaan kegiatan Pemerintah Desa beserta (BPD)/ Badan Permusyawaratan Desa agar kegiatan pemimpin Desa bisa terlaksana, sedangkan 70% sisanya diperuntukkan bagi program yang bertujuan untuk meningkatkan pemberdayaan masyarakat sekaligus memperkuat kapasitas kelembagaan pemerintahan desa. Selain itu, penggunaan (DD) Dana Desa difokuskan pada peningkatan infrastruktur desa, seperti pengembangan infrastruktur jalan yang terdiri atas jalan penghubung antar dusun, jalan utama desa, jalan lingkungan permukiman, jalur setapak, serta akses jalan menuju area lahan, serta pembangunan jembatan untuk motor dan mobil. Melalui optimalisasi pemanfaatan Dana Desa (DD), pengembangan sarana prasarana di desa-desa Kabupaten Kaur diupayakan dapat terlaksana secara merata sesuai dengan kebutuhan masing-masing desa. Proses tersebut dilaksanakan melalui tahapan perencanaan pembangunan di tingkat Desa, realisasi program, pemantauan, maupun laporan penggunaan Dana Desa (DD) dalam kegiatan pembangunan (Hidayatulloh at Yani, 2021).

Pengembangan bangunan (pembangunan) salah satu upaya pembenahan yang dilakukan dengan cara berkelanjutan dalam meningkatkan kemakmuran dan kualitas kehidupan warga menuju kondisi yang lebih baik sebagai upaya mewujudkan rakyat Indonesia dengan adil, makmur, dan sejahtera pada kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia seperti diamanatkan pada UUD Tahun 1945. Oleh karena itu, pelaksanaan pembangunan perlu diarahkan dan direncanakan secara sistematis sebagai upaya mencapai target yang telah ditentukan (Wijayanti dalam Ika, 2024). Perencanaan sendiri merupakan suatu upaya yang dilakukan untuk menentukan berbagai pilihan tindakan secara terarah guna mencapai tujuan yang diinginkan demi tercapainya tujuan. Proses penetapan pilihan dilakukan sebagai upaya untuk meraih masa depan dengan lebih baik dalam memperhitungkan berbagai kemungkinan terjadi dengan adanya perencanaan, berbagai kemungkinan yang akan terjadi dapat diantisipasi sehingga langkah-langkah yang tepat dapat disiapkan untuk menghadapinya. Oleh karena itu, tahapan perencanaan dalam kegiatan pembangunan memiliki peran yang menjadi unsur penting dan krusial. Melalui penyusunan rencana yang matang, arah dan tujuan pembangunan dapat ditentukan dengan lebih jelas, sekaligus mempertimbangkan potensi serta optimalisasi sumber daya yang ada agar proses pembangunan/pengembangan bisa berjalan secara efektif serta optimal.

Berdasar pada UU No.25 Tahun 2004 mengenai sistem perencanaan pembangunan nasional, sistem perencanaan pembangunan nasional merupakan suatu kesatuan prosedur atau tata cara dalam penyusunan rencana pembangunan yang dilakukan secara terpadu dan berkesinambungan dalam penyusunan rencana

pembangunan yang meliputi rencana berkelanjutan, menengah, maupun rencana tahunan. Rencana tersebut dilakukan dengan unsur penyelenggara negara bersama dengan rakyat, baik di tingkat pusat ataupun daerah (Sanda dalam Ika, 2024). Selanjutnya, peningkatan fasilitas daerah dapat diartikan sebagai proses perumusan tahapan kegiatan yang melibatkan berbagai pihak terkait dengan tujuan untuk memanfaatkan dan mengalokasikan sumber daya yang tersedia secara optimal. Proses tersebut bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat pada wilayah khusus. Pada pelaksanaannya, pembangunan daerah memerlukan perencanaan yang matang sesuai dengan peran pemerintah daerah. Hal tersebut terjadi dikarenakan penyelenggaraan pembangunan telah dilimpahkan oleh pemerintah pusat terhadap pemerintah daerah selaras atas perintah undang-undang dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Tujuan pembangunan desa yang mana disusun pada UU No.6 Tahun 2014 mengenai Desa dengan peraturan pemerintah No.43 Tahun 2014 sebagai Peraturan Pelaksanaan dari UU tersebut menjadi tujuan guna pengembangan kesejahteraan warga Desa. Sehingga, pembangunan Desa mempunyai tujuan atas peningkatan kualitas hidup masyarakat dengan berbagai macam program beserta kegiatan pembangunan yang dilaksanakan di tingkat desa, serta mengatasi permasalahan pengentasan kemiskinan lewat penyelesaian kebutuhan dasar, peningkatan sarana maupun prasarana, serta peningkatan kemampuan ekonomi setempat, beserta pendayagunaan sumber daya alam dan lingkungan secara maksimal dengan tetap memperhatikan prinsip keberlanjutan. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, aspek pertimbangan terlebih dahulu yakni perencanaan

pembangunan desa. Dari masalah yang sudah dijelaskan melalui konsep manajemen organisasi, langkah awal dalam mencapai suatu tujuan adalah melakukan perencanaan. Berdasarkan pada perencanaan, dapat ditetapkan berbagai kegiatan yang harus dilakukan, mekanisme pelaksanaannya, waktu pelaksanaan, serta pihak-pihak yang bertanggung jawab dalam menjalankan kegiatan tersebut. Maka dari itu, tujuan yang ditentukan bisa dicapai dengan cara maksimal lewat pendayagunaan sumber daya setempat supaya lebih efektif serta efisien. Namun, dalam menentukan berbagai program kegiatan pembangunan di desa juga perlu mempertimbangkan aspek keberlanjutan serta upaya untuk mengurangi kesenjangan pendapatan di antara masyarakat. Hal ini penting guna mendorong terciptanya pembangunan ekonomi yang lebih merata dan berkelanjutan (Muhammad dalam Jaya, 2021).

Berdasar atas peraturan menteri dalam negeri No.114 Tahun 2014 terkait pedoman pembangunan desa satu diantara sektor untuk pelaksanaan pembangunan di tingkat desa adalah bidang pembangunan desa meliputi:

- a. Pembangunan, penggunaan, serta peningkatan infrastruktur maupun lingkungan Desa. Kegiatan dalam bidang ini antara lain mencakup pembangunan dan pengelolaan berbagai sarana serta prasarana yang mendukung aktivitas masyarakat desa dan keberlanjutan lingkungan.
 1. Pembangunan tambatan atau tempat bersandar perahu;
 2. Pembangunan jalan di kawasan permukiman;
 3. Pembangunan jalan desa yang menghubungkan permukiman dengan wilayah pertanian;

4. Pembangunan pembangkit listrik tenaga mikrohidro;
5. Penataan dan pengembangan lingkungan warga sekitar.
6. Pembangunan infrastruktur desa lainnya yang disesuaikan dengan kondisi, kebutuhan, termasuk potensi yang ada di desa tertentu.

b. Pengembangan, penggunaan, serta perawatan sarana dan prasarana pelayanan kesehatan di tingkat desa, antara lain meliputi:

1. Penyediaan fasilitas air bersih yang dikelola pada skala desa;
2. Pengembangan dan pemeliharaan sistem sanitasi lingkungan;
3. Pelayanan kesehatan masyarakat desa, seperti kegiatan pos pelayanan terpadu (posyandu)
4. Penyediaan sarana serta prasarana kesehatan semua yang disesuaikan atas kondisi dan kebutuhan desa.

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa/(RPJMDesa) sebagian susunan strategis disusun guna mewujudkan tujuan serta cita-cita pembangunan desa. Dokumen RPJMDesa itu selanjutnya digunakan pedoman perencanaan pembangunan desa yang diselaraskan dengan perencanaan pembangunan di tingkat kabupaten. Apabila penyusunannya dilaksanakan secara optimal, maka desa akan memiliki dokumen perencanaan yang mampu memberikan ruang bagi pelaksanaan pembangunan yang lebih terarah dan selaras pada prinsip-prinsip manajemen administrasi, seperti partisipasi, transparansi, ataupun akuntabilitas (Nerianti dalam Utomo, 2017).

Menurut Nugroho dalam Fahri (2017), kebijakan publik merupakan suatu proses yang mencakup tahapan perumusan ataupun perencanaan kebijakan,

pelaksanaan melewati banyak organisasi maupun lembaga yang terkait, beserta proses pengendalian agar pelaksanaannya dapat mencapai hasil terbaik. Berdasar pada pandangan dimaksud, bisa diketahui yakni berhasilnya implementasi kebijakan publik sangat ditunjang oleh penerapan proses manajemen yang baik, maka tujuan yang telah ditentukan bisa tercapai dengan cara efektif ketika kebijakan telah dilaksanakan.

Berdasarkan hasil survei lapangan menunjukan terdapat kesenjangan (*Gap*) antara konsep teoritis dan praktik pembangunan di Desa Katua. Banyak perencanaan yang tidak berbasis pada kebutuhan riil masyarakat seperti kebutuhan air bersih yang masih sangat kurang, sarana prasarana pelayanan kesehatan serta pembangunan infrastruktur jalan ekonomi petani maupun jalan lingkungan yang belum merata, di sisi lain teori pembangunan desa menekankan pentingnya pemanfaatan potensi lokal sebagai penggerak utama pembangunan.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa berhasilnya pembangunan desa bukan ditetapkan pada ketersediaan anggaran, tetapi juga tergantung pada rencana kebijakan pembangunan yang disepakati. Rencana tidak kontekstual serta kurang mampu menyesuaikan diri terhadap kondisi sosial, ekonomi, ataupun budaya masyarakat desa berpotensi menyebabkan pelaksanaan pembangunan menjadi kurang efektif dan tidak berkelanjutan. Berdasarkan uraian permasalahan yang terjadi, penelitian ini dirasa penting untuk dilaksanakan untuk mengkaji lebih mendalam mengenai apa saja kebijakan pembangunan yang diterapkan di Desa Katua, Kecamatan Dompu, Kabupaten Dompu. Penelitian ini diproyeksikan bisa

menjadi gambaran mengenai pelaksanaan kebijakan pembangunan desa serta faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilannya.

B. Rumusan Masalah

Berdasar pada paparan mengenai permasalahan di sub BAB sebelumnya, sehingga ditetapkan perumusan dari beberapa permasalahan baik menjadi fokus kajian terhadap penelitian, yaitu diantaranya:

1. Bagaimana Kebijakan Pembangunan Desa Katua Kecamatan Dompu Kabupaten Dompu?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam Kebijakan Pembangunan Desa Katua Kecamatan Dompu Kabupaten Dompu?

C. Tujuan Penelitian

Berdasar atas rumusan masalah, sehingga diterapkan penelitian mempunyai tujuan meliputi:

1. Mengetahui serta mendeskripsikan kebijakan pembangunan yang dilaksanakan di Desa Katua, Kecamatan Dompu, Kabupaten Dompu.
2. Mengidentifikasi faktor-faktor yang menjadi pendukung maupun penghambat dalam pelaksanaan kebijakan pembangunan di Desa Katua, Kecamatan Dompu, Kabupaten Dompu.

D. Manfaat Penelitian

Setiap kegiatan penelitian diharapkan bisa memberikan manfaat, baik secara teoretis maupun praktis, sehingga dapat memberikan kontribusi yang baik untuk masa sekarang ataupun masa mendatang untuk instansi terkait serta masyarakat secara umum. Sebab itu, manfaat yang diinginkan pada penelitian yakni:

1. Manfaat Teoretis

a. Bagi pembaca

Penelitian diprosikan bisa menjadi sumber referensi atau bahan rujukan bagi penelitian selanjutnya yang memiliki topik atau pembahasan yang sejenis.

b. Bagi Peneliti

Penelitian mampu memperkaya pandangan serta pemahaman peneliti, sekaligus menjadi sarana untuk mengimplementasikan ilmu yang diperoleh semasa menjalani pendidikan lanjutan di Perguruan Tinggi. Selain itu, penelitian juga ditargetkan bisa menambah pengalaman serta hal-hal positif untuk peneliti terhadap peningkatan kemampuan akademik.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Instansi Terkait

Penelitian diprediksi mampu memiliki komponen pendukung yang berguna untuk instansi bersangkutan dalam merumuskan maupun melaksanakan kebijakan pembangunan, khususnya dalam upaya meningkatkan efektivitas pembangunan desa.

b. Bagi Masyarakat

Penelitian diharapkan bisa digunakan sebagai sumber informasi serta bahan pertimbangan untuk masyarakat untuk memahami ataupun mendukung pelaksanaan kebijakan pembangunan di Desa Katua.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berlandaskan perumusan masalah serta pengkajian yang dilaksanakan mengenai Rencana Strategis Pembangunan Desa Katua, Kecamatan Dompu, Kabupaten Dompu, peneliti menyimpulkan hal-hal berikut:

1. Strategi kebijakan pembangunan Desa Katua Kecamatan Dompu Kabupaten Dompu dilaksanakan melalui perencanaan yang partisipatif dan terarah dengan berpedoman pada program desa, seperti RPJMDes dan RKPDes, serta disesuaikan dengan kebutuhan nyata masyarakat. Pemerintah Desa Katua memfokuskan strategi pembangunan pada peningkatan kualitas, khususnya dalam menjalankan program-program di bidang pendidikan dan kesehatan, penguatan infrastruktur desa, serta pemberdayaan masyarakat melalui pelibatan aktif warga dan lembaga desa. Strategi ini menunjukkan adanya upaya integratif antara aspek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembangunan desa guna mewujudkan pemerataan pembangunan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.
2. Faktor pendukung utama dalam implementasi kebijakan pembangunan Desa Katua meliputi tingginya semangat gotong royong masyarakat serta ketersediaan sumber daya alam yang potensial untuk dikelola lebih lanjut. Namun, di sisi lain, proses pembangunan masih menghadapi beberapa hambatan signifikan, seperti keterbatasan kualitas sumber daya manusia dalam anggaran yang seringkali belum mencukupi untuk mengkaver seluruh usulan

kebutuhan dusun yang kompleks. Selain itu, fluktuasi kondisi ekonomi dan minimnya kemitraan dengan pihak swasta menjadi tantangan tambahan yang mengharuskan pemerintah desa untuk lebih kreatif dalam mencari solusi pendanaan mandiri dan peningkatan kapasitas perangkat desa.

B. Saran

1. Pemerintah Desa Katua perlu meningkatkan kapasitas aparatur desa melalui pelatihan agar perencanaan dan pelaksanaan pembangunan berjalan lebih efektif.
2. Partisipasi masyarakat perlu terus diperkuat dalam setiap tahapan pembangunan desa agar program sesuai dengan kebutuhan warga.
3. Pengelolaan anggaran desa perlu dioptimalkan serta didukung dengan pencarian sumber pendanaan alternatif untuk menunjang keberlanjutan pembangunan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Ashari, Jumardi, Salam, Wahidayanti, & Srianti Permata. (2021). Efektifitas Pengelolaan Dana Desa Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan Yang Islami Di Desa Patilereng. *Jurnal Adz-Dzahab: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 6(1), 52–66. <https://doi.org/10.47435/adz-dzahab.v6i1.584>
- Ahmad, R., & Putra, D. (2023). Digital Transformation and Data Driven Policy Making in the 21st Century. *International Journal of Public Policy*, 18(1), 78-95.
- Ansel, C.&A. Gash. 2008. Collaborative Governance in Theory and Practice. *Journal of Public Administration Research and Theory*, 18(4). 543-571
- Ariadi, A. (2019). Perencanaan pembangunan desa. *Meraja journal*, 2(2), 135-147.
- Assajid, S., Khoiron, K., & Sekarsari, R. W. (2024). Kebijakan Pembangunan Berkelanjutan Desa: Langkah Strategis Pemenuhan SDGs Desa. *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik*, 10(2), 170-180.
- Assajid, S., Khoiron, K., & Sekarsari, R. W. (2024). Kebijakan Pembangunan Berkelanjutan Desa: Langkah Strategis Pemenuhan SDGs Desa. *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik*, 10(2), 170-180.
- Attar, M., Hakim, L., & Yanuwadi, B. (2013). Analisis potensi dan arahan strategi kebijakan pengembangan desa ekowisata di Kecamatan Bumiaji-Kota Batu. *Journal of Indonesian Tourism and Development Studies*, 1(2), 68-78.
- Bachrein, S. (2010). Pendekatan desa membangun di Jawa Barat strategi dan kebijakan pembangunan perdesaan. *Analisis kebijakan pertanian*, 8(2), 133-149.
- Budiarti, W., Siradjuddin, I., & Idham AP., A. (2021). Arahan Pengembangan Desa Wisata di Desa Pincara Kabupaten Luwu Utara. In *Jurnal Ilmiah Membangun Desa dan Pertanian* (Vol. 6, Issue 1, p. 14). academia.edu. <https://doi.org/10.37149/jimdp.v6i1.15515>

- Fahri, L. N. (2017). Pengaruh pelaksanaan kebijakan dana desa terhadap manajemen keuangan desa dalam meningkatkan efektivitas program pembangunan desa. *Jurnal Publik: Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Administrasi Negara*, 11(1), 75-88.
- Fitrianti, H. (2014). Strategi Pengembangan Desa Wisata Talun Melalui Model Pemberdayaan Masyarakat. *Economics Development Analysis Journal*, 3(1).
- Fuqoha, F. (2021). Analisis Kebijakan Pemerintah Daerah Kota Cilegon Dalam Penetapan Desa Wisata Watu Lawang. *Jurnal Ilmu Administrasi Negara ASIAN (Asosiasi Ilmuwan Administrasi Negara)*, 9(1), 199–217. <https://doi.org/10.47828/jianaasian.v9i1.57>
- Gulo, T., Pardede, P. D. K., & Telaumbanua, K. (2024). Optimalisasi Penggunaan Dana Desa Berdasarkan Perencanaan Pembangunan Desa Siduahili Kecamatan Moro'o. *Jurnal Governance Opinion*, 9(2), 149-157.
- Gultom, Y. W. (2021). Pola Politik Pembangunan Desa di Indonesia Pasca Hadirnya UU Desa No. 6 Tahun 2014 dan Politik. *Politeia: Jurnal Ilmu Politik*, 13(6), 16–28.
- Hayat (2019), Miles, Mathew B., dan A. Michael Huberman. 1994. An Expanded Sourcebook: Qualitative Data Analysis. London: Sage Publications.
- Hayat, Slamet Muchsin, Muchamad Arif Wijayanto (2020) Evaluasi Kebijakan Bencanaa Alam. Penerbit: Jurnal Respon Publik. Vol. 14, Tahun 2020
- Hidayatulloh, M. F., & Yani, M. T. (2021). Peran Tokoh Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Di Desa Jogoroto Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang. *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, 10(3), 540–554. <https://doi.org/10.26740/kmkn.v10n3.p540-554>
- Ika, K. (2024). *Rencana Strategis Pembangunan Desa (Studi Pada Desa Katua Kecamatan Dompu Kabupaten Dompu)* (Doctoral dissertation, Universitas_Muhammadiyah_Mataram).
- Iptek, J., & Lipi, R. (2015). *Rencana Strategis* (pp. 1–6). ppid.bimakota.go.id. <https://doi.org/351.077> Ind r

- Jailani, M. A. (2023). Forecasting Policy Pemindahan Kegiatan Pemerintahan Terhadap Pembangunan di Wilayah Selatan Kota Mataram. *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik (JIAP)*, 9(2), 80–87.
- Jaya, B., Muhtar, E. A., & Darto, D. (2021). Perencanaan Strategis Pembangunan Desa Dalam Rangka Pengembangan Potensi Ekonomi Lokal. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 5(2), 1061-1076.
- Jefrian, J. (2024). *Mplementasi Rencana Strategi Di Desa Pongkeru Dalam Upaya Peningkatan Pembangunan Ekonomi* (Doctoral Dissertation, Institut Agama Islam Negeri Palopo). *Jurnal Dinamika Teknik Sipil*. Vol. 8: Hal. 162-169
- Kurniawan, C., Pribadi, U., & Iqbal, M. (2023). the Role of E-Governance in Improving Local Governments Performance (Case Study: Sumbawa Regency). *Jurnal Ilmiah Peuradeun*, 11(3), 1139–1154. <https://doi.org/10.26811/peuradeun.v11i3.795>
- Mulyani, S., & Rahardjo, B. (2022). Strategi Kebijakan Publik dan Implementasinya. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Nazir, Moh. 2005. Metode Penelitian. Jakarta: Ghalia Indonesia. Nugroho, D. O., Hariani, D., & Lestari, H. (2014). Perencanaan Strategis Pembangunan Desa Di Desa Pingit Kecamatan Rakit Kabupaten Banjarnegara. *Journal of Public Policy and Management Review*, 3(4), 190-201.
- Pratomo, S., & Wirasati, W. (2021). Pengkajian Pengembangan Desa Wisata (Studi Penyusunan Rencana Desa Wisata Widarapayung Wetan, Secara Partisipatif). *Public Service and Governance Journal*, 2(01), 21. <https://doi.org/10.56444/psgj.v2i01.1962>
- Rahman, A. F. (2021). Pemberdayaan Masyarakat melalui Pengembangan Desa Wisata. *Media Wisata*, 6(1). <https://doi.org/10.36276/mws.v6i1.125>
- Rantung, M. I. R. (2024). Evaluasi Kebijakan Publik (Konsep dan Model). *Penerbit Tahta Media*.

- Rohma, M. (2021). Pembangunan Desa Lewat Pemeliharaan Infrastruktur Dukung Pembangunan Desa Lebih Inklusif. *Jurnal Sosial Politik Integratif*, 1(1), 61–71.
- Rudiadi, R., Ilosa, A., & Alsukri, S. (2021). Optimalisasi Kinerja Pemerintahan Desa Dalam Penyusunan Rencana Kerja Pembangunan Desa. *Jurnal EL- RIYASAH*, 12(1), 44. <https://doi.org/10.24014/jel.v12i1.13201>
- Safira Putwi, N. (2021). Strategi Peningkatan Pendapatan Asli Desa Pemerintah Desa Panggungharjo Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul. *Jurnal Enersia Publika*, 5(2), 474–489. *Jurnal Enersia Publika: Energi, Sosial, Dan Politik*.
- Saguni, D. S., & Djabbari, M. H. (2024). Strategi pemerintah Kabupaten Jeneponto dalam pelaksanaan kebijakan SDGs desa untuk mewujudkan tujuan pembangunan berkelanjutan. *Jurnal Administrasi Publik*, 20(1), 96-127.
- Sahara, N., Sholihah, Q., & Hidayati, F. (2024). Analisis Perencanaan Strategis dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa (Musrenbangdes) (Studi pada Desa Karduluk, Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep). *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik*, 10(1), 109-120.
- Se, H., Carolinda, M. H., Mea, D., Sedi, M. E., Kampus, A., Ratulangi, J. S., & Tenggara Timur, N. (2021). Strategi Pemerintah Desa Untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Di Desa Sobo Kecamatan Golewa Barat Kabupaten Ngada. *Assets : Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 11(1), 37–52.
- Simbolon, D. S., Sari, J., Purba, Y. Y., Siregar, N. I., Salsabilla, R., & Manulang, Y. (2021). Peranan Pemerintah Desa Dalam Pembangunan Infrastruktur. In *Jurnal Kewarganegaraan* (Vol. 5, Issue 2, pp. 295–302). [pdfs.semanticscholar.org. https://doi.org/10.31316/jk.v5i2.1465](https://doi.org/10.31316/jk.v5i2.1465)
- Smith, J., & Lee, K. (2022). Policy Strategies for Sustainable Development: Innovations and Challenges. *Journal of Policy Analysis*, 15(3), 45- 62.
- Sugiyono, S., & Lestari, P. 2018. Metode Penelitian Komunikasi (Kuantitatif, Kualitatif, dan Cara Mudah Menulis Artikel pada *Jurnal Internasional*).
- Suharsimi. (2002). Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek.
- Utomo, S. J., & Satriawan, B. (2017). Strategi Pengembangan desa wisata di kecamatan karangploso kabupaten Malang. *Jurnal Neo-Bis*, 11(2), 142- 153.
- Waruwu, M. H., & Halawa, O. (2024). Analisis Pengambilan Keputusan Dalam

Perencanaan Pembangunan Di Desa Hilibadalu Kecamatan Sogae'adu Kabupaten Nias. *Jesya (Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah)*, 7(2), 1747-1757.

Windari, W. (2021). Model Pemberdayaan Masyarakat Dalam Upaya Pembangunan Ekonomi Lokal Berbasis Produksi Di Pedesaan Community Empowerment Model In Production-Based Local Economic Development Effort in Rural Areas. *Jurnal Agirekstensia*, 20(1), 90–106.

Yunas, N. S., Ramadlan, M. F. S., Damayanti, R., & Wahyudi, T. H. (2024). Penguatan Inklusi Sosial dalam Mendorong Pembangunan Desa yang Berkelanjutan. *Surya Abdimas*, 8(1), 93-105.

Zulfian, Z. (2014). Implementasi Kebijakan Program Data Keluarga Sejahtera dalam Pendistribusian Alat Kontrasepsi di Kabupaten Sintang. *Jurnal Administrasi Publik dan Birokrasi*, 1 (2), 7244.

